

ABSTRAK

Perusahaan saat ini tidak bisa hanya memperhatikan keuntungan saja, namun harus turut serta memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas aktivitas sosial dan lingkungannya, perusahaan dituntut untuk dapat mengungkapkan informasi sosial (*corporate social disclosure*) kepada *stakeholders*. Penelitian ini ingin mengetahui apakah regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, dan tekanan media massa mempengaruhi *corporate social disclosure* yang dilaporkan oleh PTPN (Persero). Penelitian dilakukan pada PTPN di Jawa Timur, yaitu PTPN X (Persero), PTPN XI (Persero), dan PTPN XII (Persero). Populasi penelitian ini adalah seluruh manajemen tingkat atas dan manajemen tingkat menengah baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 58, dengan rincian 14 tidak kembali, 44 kembali, dan dari 44 kuesioner yang kembali tersebut, 43 kuesioner yang bisa diolah.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan teknik analisa menggunakan regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara bersama-sama regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, dan tekanan media massa berpengaruh terhadap *corporate social disclosure*. Sedangkan secara parsial hanya tekanan media massa yang berpengaruh terhadap *corporate social disclosure*.

Kata Kunci : Regulasi Pemerintah, Tekanan Masyarakat, Tekanan Organisasi Lingkungan, Tekanan Media Massa, *Corporate Social Disclosure*